

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning* dengan konteks Budaya Karo (CTL-KBK) dinyatakan valid oleh tim validator dengan nilai rata-rata total Buku Siswa (BS) sebesar 4,34; Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebesar 4,26; Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebesar 4,41; Instrumen penelitian berupa Tes Kemampuan Pemecahan Masalah dan butir pernyataan angket *self-efficacy* siswa juga telah berada pada kategori valid.
2. Perangkat pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning* dengan konteks Budaya Karo (CTL-KBK) yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kepraktisan perangkat pembelajaran dimana pada hasil penyebaran (*disseminate*) diperoleh hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran yang terlaksana dengan baik.
3. Perangkat pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning* dengan konteks Budaya Karo (CTL-KBK) yang dikembangkan telah memenuhi kriteria keefektifan dimana pada hasil penyebaran (*disseminate*) diperoleh: (1) Ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai, yaitu 90,63% (2) Respon siswa terhadap komponen perangkat pembelajaran adalah respon positif, dan (3) Pencapaian *self-efficacy* siswa yang tinggi.

4. Kemampuan pemecahan masalah siswa di SMP Negeri 1 Berastagi yang diajarkan dengan menggunakan Perangkat pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning* dengan konteks Budaya Karo (CTL-KBK) meningkat pada tahap penyebaran (*disseminate*) dengan rata-rata 69,58. Peningkatannya juga dilihat dari perolehan rata-rata skor N-Gain sebesar 0,49 yang berada pada kategori “sedang”.
5. *Self-efficacy* siswa di SMP Negeri 1 Berastagi yang diajarkan dengan menggunakan Perangkat pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning* dengan konteks Budaya Karo (CTL-KBK) meningkat pada tahap penyebaran (*disseminate*) dengan rata-rata 94,13. Peningkatannya juga dilihat dari perolehan rata-rata skor N-Gain sebesar 0,47 yang berada pada kategori “sedang”.

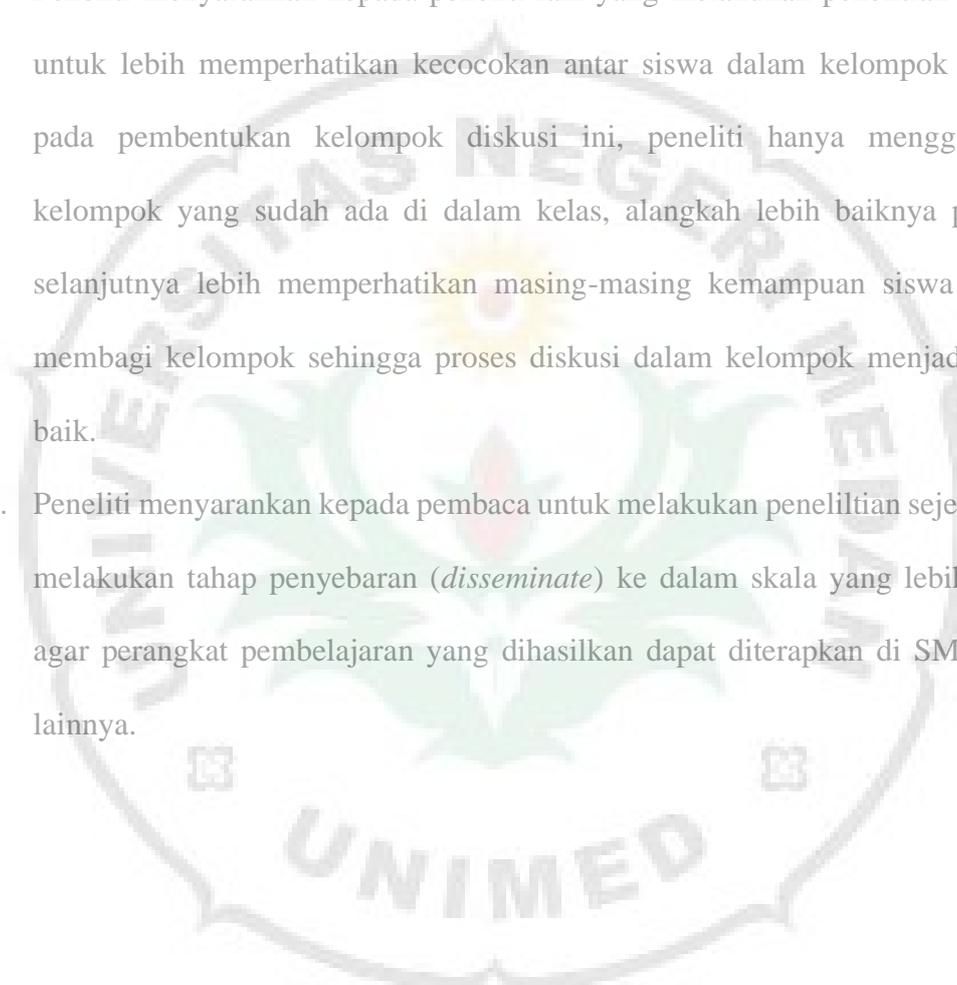
## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematika agar dapat lebih memperhatikan kemampuan siswa pada indikator menyelesaikan masalah. Siswa sering kurang teliti pada tahap menyelesaikan masalah sehingga jawaban yang diberikan oleh siswa belum sesuai dengan yang diharapkan.
2. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini, sebaiknya lebih memperhatikan aspek *self-efficacy* pada perangkat pembelajaran yang dikembangkan karena pada penelitian ini, aspek tersebut masih kurang diperlihatkan pada perangkat pembelajaran yang

dikembangkan. Pada penelitian ini, aspek tersebut hanya terlihat pada pemberian kata-kata motivasi di Buku Siswa dan LKPD

3. Peneliti menyarankan kepada peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis untuk lebih memperhatikan kecocokan antar siswa dalam kelompok karena pada pembentukan kelompok diskusi ini, peneliti hanya menggunakan kelompok yang sudah ada di dalam kelas, alangkah lebih baiknya peneliti selanjutnya lebih memperhatikan masing-masing kemampuan siswa dalam membagi kelompok sehingga proses diskusi dalam kelompok menjadi lebih baik.
4. Peneliti menyarankan kepada pembaca untuk melakukan penelitian sejenis dan melakukan tahap penyebaran (*disseminate*) ke dalam skala yang lebih besar agar perangkat pembelajaran yang dihasilkan dapat diterapkan di SMP/MTs lainnya.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY